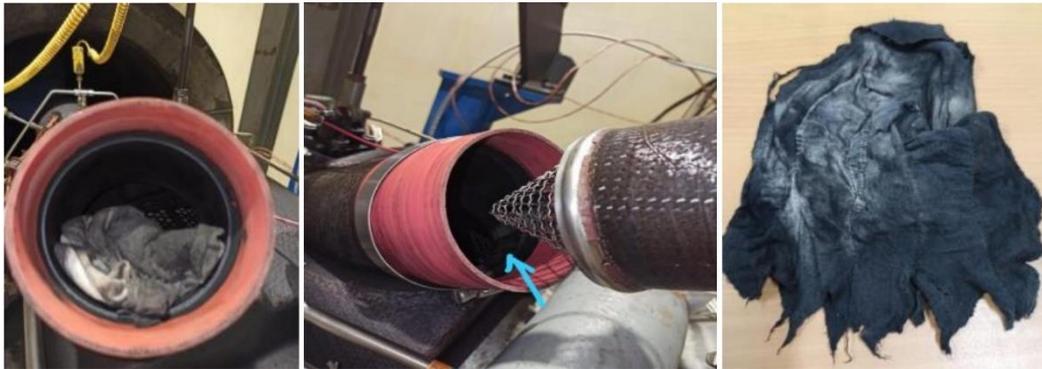


Kontrol Penggunaan *Clothes/Majun* agar tidak Menjadi *Foreign Object Damage (FOD)*

Clothes/majun merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam aktivitas *maintenance*. *Majun* tidak hanya digunakan sebagai alat untuk membersihkan area kerja namun juga saat inspeksi, *servicing* maupun aktivitas *maintenance* lainnya. Dibalik fungsinya yang cukup penting, ternyata *clothes/majun* juga dapat menimbulkan potensi *hazard* yang dapat membahayakan operasional pesawat apabila menjadi *Foreign Object Damage (FOD)* karena tertinggal di pesawat. Masih segar di ingatan kita, akhir tahun 2020 ditemukan FOD berupa *clothes/majun* di dalam *inlet duct* APU yang mengakibatkan APU *auto shutdown* saat *running test* di *test cell*. Jika kita melihat *historical maintenance event* dari tahun 2019 hingga 2020, terdapat 4 kejadian FOD berupa *clothes/majun* yang ditemukan di *critical area* pesawat.



Gambar 1. Ilustrasi FOD berupa *clothes/majun* (left at aircraft side)

Jika ditelusuri lebih dalam, *contributing factor* utama yang sering ditemukan dan menyebabkan hal ini terjadi akibat ***work group norm practice***, dimana *maintenance personnel* tidak *aware* dengan *safety precaution* terkait tindakan pencegahan yang berlaku dalam menggunakan *clothes/majun* selama aktivitas *maintenance as per QP 207-02 FOD Prevention*.

Berdasarkan QAR-2021-004 "FOD Prevention Process – Rag Cloth/Majun Precautions during Maintenance Practice" dijelaskan beberapa hal tindakan pencegahan *clothes/majun* menjadi FOD. Oleh karena itu, berikut hal-hal yang harus diperhatikan dan diikuti:

1. *Maintenance area* harus bebas dari FOD.
2. Pastikan pengambilan *clothes/majun* baru dan pembuangan *clothes/majun* bekas dicatat oleh *Tool Store* selama aktivitas *maintenance* untuk mencegah terjadinya FOD pada pesawat, *engine*, dan komponen sesuai QP 207-02.
3. Pastikan *clothes/majun* bekas dibuang dengan benar pada tempat yang telah disediakan oleh *Tool Store*, karena dianggap sebagai bahan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) sesuai dengan Prosedur HSE Level 2 HSE-502.

Lesson Learn:

Positive group norm dengan *aware* terhadap *safety precaution* menjadi hal yang penting untuk mencegah terjadinya FOD. Berawal dari tidak *aware* dalam melaksanakan *safety precaution*, ditambah lagi tidak termonitornya penggunaan *clothes/majun* yang menyebabkan masih dimungkinkan FOD bisa terjadi kembali.

"Mendorong tumbuhnya positive group norm akan meningkatkan produktivitas & safety. Mari bersama meminimalisir adanya FOD yang dapat membahayakan keselamatan."



Scan this barcode for feedback the SBS
<http://bit.ly/TQY-SBS-010-2021>